BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Desain penelitian harus mengikuti metode penelitian. Berikut proses yang dilakukan oleh peneliti dalam mendesain penelitian:

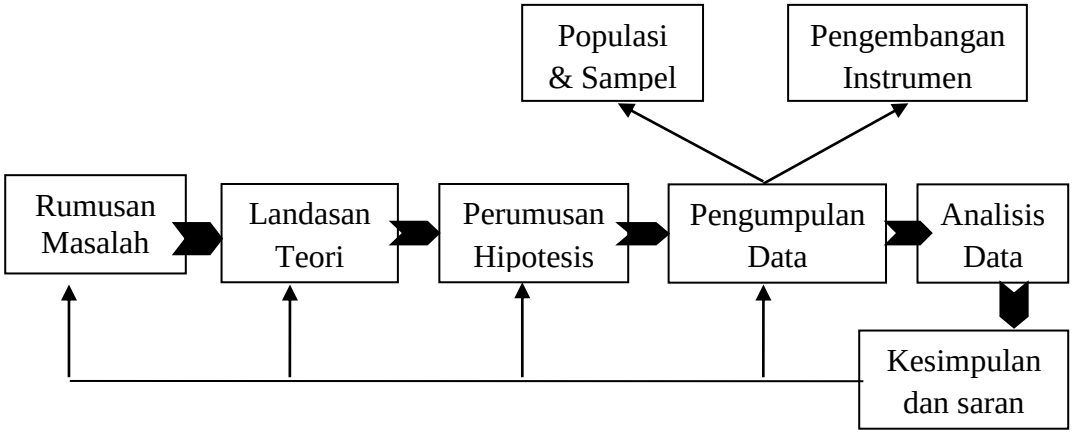

Gambar 2.2 Desain Penelitian

Penelitian merupakan suatu proses yang dilaksanakan selama jangka waktu tertentu dan memerlukan perngornanan waktu, tenaga, pikiran dan dana. Keseluruhan rancangan penelitian adalah proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian (Nazir, 2013:196). Pengertian lebih luas desain penelitian mencakup proses-proses sebagai berikut:

1. Identifikasi dan pemilihan permasalahan penelitian

2. Pemilihan kerangka konseptual untuk masalah penelitian serta hubungan dengan penelitian sebelumnya.
3. Memformulasikan masalah penelitian termasuk membuat spesifikasi dari tujuan, luas jangkau (scope) dan hipotesis untuk diuji
4. Membangun penyelidikan atau percobaan.
5. Memilih definisi terhadap pengukuran variabel-variabel.
6. Memilih prosedur teknik untuk mengumpulkan data.
7. Menyusun alat serta teknik untuk mengumpulkan data.
8. Membuat cuding, serta melakukan editing dan prosessing data.
9. Menganalisis serta pemilihan prosedur statistic untuk mengadakan generalisasi serta inferansi statistik.
10. Pelopor hasil penelitian, termaksud proses penelitian, diskusi serta interprestasi data, generalisasi, kekurangan-kekurangan dalam penemuan, serta menganjurkan beberapa saran-saran dan kerja penelitian yang akan datang.

3.2. Operasional Variabel

Menurut (Sugiyono, 2016:58) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut,kemudian ditarik kesimpulannya.

Operasional variabel diperlukan untuk menjelaskan variabel-variabel yang diidentifikasikan sebagai upaya pemahaman dalam penelitian.variabel yang diteliti terdiri dari variabel dependen dan independen.

Menurut (Chandrarin, 2017:83) variabel dependen merupakan variabel utama yang menjadi daya tarik aau focus peneliti.Variabel dependen dikenal juga sebagai variabel standard atau patokan atau disebut juga dengan istilah variabel terikat.

Variabel independen (variabel bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen.

3.2.1. Variabel Independen

Variabel independen sering disebut sebagai variabel stimulus, *predictor, antecedent.* Dalam Bahasa Indonesia disebut sebagai variabel bebas. Variabel pengaruh atau bebas (*independen variabel, X) yaitu* variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Dalam penelitian ini variabel independen yaitu struktur aktiva (X_1), pertumbuhan penjualan (X_2) dan ROA (X_3).

3.2.2. Variabel Dependen

Variabel dependen disebut juga variabel kriteria, respon, atau output (hasil). Variabel dependen merupakan variabel yang mempengaruhi atau dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel independen. Biasanya antara variabel dependen dan variabel independen tidak dapat dipisahkan karena masing-masing tidak bias berdiri sendiri, tetapi selalu berpasangan. Variabel dependen dari varioll independen yang telah disebutkan diatas selalu berpasangan. Variabel

dependen dari variabel independen yang telah disebutkan diatas adalah struktur modal (Y).

Tabel 3.1 Ringkasan Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Pengukuran	Skala
Struktur Aktiva (X_1)	Porsi dua komponen aktiva secara garis besar aktiva tetap dari total aktiva.	Struktur Aktiva = $\frac{\text{Aktiva Tetap}}{\text{Total Aktiva}}$	Rasio
Pertumbuhan Penjualan (X_2)	Produktivitas perusahaan yang menggambarkan naik turunnya penjualan setiap tahun.	Kenaikan Penjualan = $\frac{\text{Penjualan tahun ini} - \text{Penjualan Tahun Lalu}}{\text{Penjualan Tahun Lalu}}$	Rasio
ROA (X_3)	ROA adalah rasio yang menunjukkan seberapa mampu perusahaan menggunakan asset yang ada untuk menghasilkan (memperoleh) laba atau keuntungan.	ROA = $\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
Struktur Modal (Y)	Rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya	Struktur Modal = $\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$	Rasio

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Menurut (Sugiyono, 2016:115), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas Obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulanya. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor barang komsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun

21013 – 2017 yaitu berjumlah 43 (empat puluh tiga perusahan). Berikut daftar nama populasi perusahaan manufaktur sektor barang komsumsi:

Tabel 3.2 Populasi Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Komsusmi

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
2	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
3	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
4	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
5	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
6	DLTA	Dekta Djakarta Tbk
7	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
8	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
9	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
10	MLBI	Multi Bintang Indonesi Tbk
11	MYOR	Mayora Indah Ybk
12	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk
13	PSDN	Prashida Aneka Niaga Tbk
14	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk
15	SKBM	Sekar Bumi Tbk
16	SKLT	Sekar Laut Tbk
17	STTP	Siantar Top Tbk
18	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company
19	GGRM	Gudang Garam Tbk
20	HMSP	Handjaya mandala Sampoerna Tbk
21	RMBA	Bentoel International Investama Tbk
22	WIM	Wismilak Inti Makmur Tbk
23	DVLA	Darya Varia Laboratoria Tbk
24	INAF	Indofarma (Persero) Tbk
25	KAEF	Kimia Farma (Persero) Tbk
26	KLBF	Kable Farma Tbk
27	MERK	Merck Indonesia Tbk
28	PYFA	Pyridam Farma Tbk
29	SCPI	Merck Sharo Dohme Pharma Tbk
30	SIDO	Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk
31	SQBB	Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk
32	SQBI	Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk
33	TSPC	Tempo Scan Pasific Tbk

34	ADES	Akasha Wira Internasional Tbk
35	KINO	Kino Indonesia Tbk
36	MBTO	Martina Berto Tbk
37	MRAT	Mustika Ratu Tbk
38	TCID	Mandom Indonesia Tbk
39	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
40	CINT	Chitose Internatonal Tbk
41	KICI	Kedaung Indah Can Tbk
42	LMPI	Langgeng Makmur Industry Tbk
43	WOOD	Integra Indocabinet Tbk

Sumber: www.idx.co.id

3.3.2. Sampel

Menurut (Sugiyono, 2016:116) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi besar,dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi . Pengambilan sampel sebagai upaya mewakili populasi memiliki resiko, yaitu jika sampel yang dipilih sebagai objek peneltian tidak memiliki karakteristik yang sama (identic) dengan populasinya. Sampel yang baik adalah sampel yang reoresentatif artinya smpel tersebut mewakili populasi setiap satuan dari populasi yang merupakan sasaran pengambilan sampel dikenal sebagai unsur samping (samping element).

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu atau tidak memberikan peluang yang sama bagi populasi untuk dipilih menjadi sampel penelitian. Penulis akan meneliti beberapa perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan

purposive sampling yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2015). Adapun yang menjadi kriteria pemilihan sampel adalah.

1. Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut untuk periode 2013 - 2017.
2. Perusahaan tersebut sudah menerbitkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit tahun 2013 – 2017.
3. Perusahaan yang laporan keuangannya berakhir tanggal 31 Desember.
4. Laporan keuangan perusahaan untuk periode 2013 – 2017 yang dinyatakan dalam mata uang rupiah.
5. Menampilkan data dan informasi lengkap yang digunakan untuk menganalisis faktor-faktor yang memepengaruhi nilai perusahaan untuk periode 2013 – 2017.
6. Perusahaan yang tidak memiliki saldo negatif untuk saldo laba stelah pajak dan saldo ekuitas. Hal ini dikerenakan sulitnya menginterprestasi pada saldo negatif.
7. Perusahaan yang memenuhi persyaratan saham syariah.

Tabel 3.3 Tabel Daftar Sampel

No	Kode	Nama Perusahaan	Periode
1	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	2013 - 2017
2	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	2013 - 2017
3	MYOR	Mayora Indah Tbk	2013 - 2017
4	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk	2013 - 2017
5	SKBM	Sekar Bumi Tbk	2013 - 2017
6	SKLT	Sekar Laut Tbk	2013 - 2017
7	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Tranding Company	2013 - 2017
8	DVLA	Darya Varia Laboratoria Tbk	2013 - 2017
9	KAEF	Kimia Farma (Persero) Tbk	2013 - 2017
10	KLBF	Kable Farma Tbk	2013 - 2017
11	TSPC	Tempo Scan Pasific Tbk	2013 – 2017

3.4. Teknik Pengumpulan Data

3.4.1. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder. Data sekunder data-data yang diperoleh berupa dokumen serta bahan-bahan bacaan tertulis dari luar perusahaan yang mempunyai hubungan yang erat dengan masalah yang dibahas. Sumber data sekunder yang diperoleh dari data laporan keuangan perusahaan yang dijadikan sampel dalam peneliitian ini dari tahun 2013 sampai dengan 2017 yang diperoleh dengan mengunduh melalui situs www.idx.co.id.

3.4.2. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan adalah metode dokumentasi. Menurut (Sugiyono, 2016:240), dokumen merupakan catatan yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Metode dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data sekunder yang dipublikasikan oleh pemerintah yaitu dari Bursa Efek Indonesia berupa laporan keuangan yang berhungan dengan variabel yang diteliti, yaitu neraca perusahaan 2013 sampai dengan 2017 dan laporan laba rugi perusahaan periode 2013 sampai dengan 2017.

3.5. Metode Analisis Data

3.5.1. Analisis Deskriptif

Menurut (Wibowo, 2012:24) statistik deskriptif adalah statistik yang menjelaskan suatu data yang telah dikumpulkan dan diringkas pada aspek-aspek penting berkaitan dengan data tersebut. Biasanya meliputi gambaran atau mendeskripsikan hal-hal sebagai berikut dari suatu data: *mean,median,modus,range,varian,frekuensi,nilai maksimum,nilai minimum,dan standar deviasi*. Data yang telah terkumpul dianalisis dengan bantuan komputer.paket program statistik yang digunakan adalah program SPSS (*statistical package for the social sciences)* versi 20.0. dengan program SPSS tersebut,beberapa pengujian terhadap data yang terkumpul dilakukan untuk memberikan gambaran hubungan yang jelas antara variabel-variabel penelitian.

3.5.2. Uji Asumsi Klasik

3.5.2.1. Uji Normalitas

Uji ini dilakukan guna mengetahui apakah nilai residu (perbedaan yang ada) yang diteliti memiliki distribusi normal atau tidak. Nilai residu yang berdistribusi normal akan membentuk suatu kurva yang kalau digambarkan akan membentuk lonceng, *bell-shaped curve* (Wibowo, 2012:61). Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan Histogram Regression Residual yang sudah distandarkan, dan analisis Chi Square.

3.5.2.2. Uji Multikolinearitas

Salah satu cara untuk mendeteksi gejala multikolinearitas adalah dengan menggunakan atau melihat *tool* uji yang disebut dengan *Variance Inflation Faktor (VIF).* Caranya dengan melihat nilai variabel bebas terhadap variabel terikatnya, berdasarkan nilai VIF tersebut. Metode lain yang dapat digunakan adalah dengan mengkorelasikan antara variabel bebasnya, bila nilai koefisien korelasi antar variabel bebasnya, bila nilai koefisien korelasi antar variabel bebasnya tidak lebih dari 0.05 (Wibowo, 2012:81).

3.5.2.3. Uji Heteroskendastisitas

Menurut(Ghozali, 2013), Uji heteroskendastisitas bertujuan menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengataman ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut Homoskendastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskendastsitas.

Suatu model dikatakan memiliki problem heteroskedastisitas itu berarti ada atau terdapat varian variabel dalam model yang tidak sama. Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini dapat dilihat dari grafik Plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* yaitu dimana jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas atau sebaliknya jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik

menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

3.5.3. Pengujian Hipotesis

3.5.3.1. Analisis Regresi Linear Berganda

(Wibowo, 2012:126) model regresi linear berganda menyatakan suatu bentuk hubungan linear antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependennya. Dalam analisis ini beberapa hal yang bisa di buktikan adalah bentuk dan arah hubungan yang terjadi antara variabel independen dengan variabel dependen, serta dapat mengetahui nilai estimasi atau prediksi nilai dai masing masing variabel independen terhadap variabel dependen. Kondisinya adalah naik atau turunnya variabel independen yang disajikan dalam model regresi.

Regresi linear berganda pada penelitian ini di notasikan sebagai berikut:

Y' = a + $b_1 x_1$ **+** $b_2 x_2$**+b3+**x_3 **Rumus 3.1 Regresi Linier Berganda**

Keterangan:

Y' = Variabel dependen (peningkatan struktur modal)

a = nilai konstanta (nilai Y apabila $X_1, X_2, X_3=0$)

b_1 b_2 b_3 = koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel indpenden.)

x1 = Struktur Aktiva

x2 = Pertumbuhan Penjualan

x3 = ROA

3.5.3.2. Uji Parsial (Uji t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Priyatno, 2012).

Rumus 3.2
Regresi Linier Berganda

$$\mathbf{t} = \frac{B}{Std.Error}$$

Pengambilan keputusan berdasarkan nilai probabilitas:

1. Jika probabilitas > 0.005 maka H_0ditolak.
2. Jika Jika probabilitas > 0.005 maka H_0 gagal ditolak

3.5.3.3. Uji Koefisien Regresi Secara Bersama-sama (Uji F)

Uji f digunakan untuk mengetahui apakah secara bersama-sama variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Untuk menghitung nilai f, dapat digunakan rumus berikut :

$$F_{hitung} = \frac{r^2}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Rumus 3.3 Uji F

Keterangan :

F = Nilai f

r^2 = Koefisien determinasi

n = Banyaknya sampel

k = Jumlah variabel imdependen dan dependen

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H_o = struktur aktiva, pertumbuhan penjualan dan profitabilitas tidak signifikan atau tidak terdapat pengaruh yang signifikan struktur aktiva, pertumbuahan

penjualan dan profitabilitas secara simulan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI

H_a = struktur aktiva, pertumbuhan penjualan dan profitabilitas signifikan atau terdapat pengaruh yang signifikan struktur aktiva, pertumbuhan penjualan dan profitabilitas secara simulan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI

3.5.3.4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi adalah nilai yang digunakan untuk melihat sejauh mana model yang berbentuk dapat menjelaskan kondisi yang sebenarnya.

Rumus mencari koefisien determinan dirumuskan sebagai berikut :

$$R^2 = \frac{(ryx)^2 - 2\,(ryx_1)(ryx_2)(rx_1x_2)}{1 - (rx_1rx_2)}$$

Rumus 3.4
Uji Determinasi (R^2)

Keterangan :

R^2 = Koefisien determinasi

ryx_1 = Korelasi variabel x_1 dengan Y

ryx_2 = Korelasi variabel x_2 dengah Y

3.6. Lokasi dan Jadwal Penelitia

3.6.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia tepatnya IDX perwakilan Batam, Kompleks Mahkota Raya, Jalan Gajah Mada Blok A No.11, Teluk Tering Batam.

3.6.2. Jadwal Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka jadwalpenelitian ini akan dilakukan selama 6 bulan atau empat belas minggu dengan rincian dua minggu peneliti melakukan identifikasi masalah, dua minggu peneliti melakukan

Pengajuan judul dan tinjauan pustaka, tiga minggu peneliti melakukan pengumpulan data, tiga minggu peneliti melakukan pengolahan data, tiga minggu peneliti melakukan analisis dan pembahasan, satu minggu peneliti melakukan kesimpulan dan saran. Berikut ini merupakan jadwal penelitian yang telah disusun untuk melaksanakan penelitian ini:

Tabel 3.4
Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan																			
		Maret				April				Mei				Juni		Juli				Agustus	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	1	2	3	4	1	2
1	Penentuan topic																				
2	Judul																				
3	Bimbingan skripsi																				
4	Pengajuan surat penelitian																				
5	Pengumpulan data																				
6	Pengolahan data																				
7	Pemeriksaan laporan penelitian																				